

**PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATAKAN RANAH KOGNITIF SISWA KELAS 7 DI SMP NEGERI 2
BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

RETNOAYU KUMALADEWI

NIM. 18104010055

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2058/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN RANAH KOGNITIF SISWA KELAS 7 DI SMP NEGERI 2 BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RETNOAYU KUMALADEWI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010055
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62e7c7e447099



Penguji I

Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62ff4b5d5f711



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f9a60b20cd2



Yogyakarta, 21 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63038c79cb6b3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retnoayu Kumaladewi

NIM : 18104010055

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya asli atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAYAN
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2022

Yang menyatakan,



Retnoayu Kumaladewi

NIM. 18104010055



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Retnoayu Kumaladewi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Retnoayu Kumaladewi
NIM : 18104010055
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ranah Kognitif Siswa Kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2022
Pembimbing


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

NIP.: 19570626 198803 1 003

ABSTRAK

RETNOAYU KUMALADEWI. *Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ranah Kognitif Siswa Kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul.*

Skripsi. Yogyakarta : Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran PAI merupakan sistem pendidikan yang mampu memberikan seseorang untuk memimpin kehidupannya yang sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam. Dalam kegiatan belajar mengajar baik pada mata pelajaran PAI aspek kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik dalam menentukan keberhasilan belajar. Di SMP Negeri 2 Bambanglipuro mengalami penurunan pengetahuan terhadap materi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan ranah kognitif siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara terhadap guru PAI, siswa, dan kepala sekolah. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber,

Hasil penelitian ini adalah: 1) Proses pembelajaran PAI di SMPN 2 Bambanglipuro dilaksanakan berdasarkan empat tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran. Tahap perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di awal tahun pembelajaran yang mengacu pada silabus, serta kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Tahap pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013, dimana terdapat alokasi waktu 3x40 menit jam pelajaran dan menggunakan pendekatan abad 21. Tahap penilaian pembelajaran dilakukan berdasarkan tiga aspek penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan. Untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, penilaiannya berdasarkan kompetensi dasar mencakup penilaian sikap spiritual, penilaian sikap sosial, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Tahap pengawasan pembelajaran dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui supervisi. 2) Di SMP Negeri 2 Bambanglipuro dalam meningkatkan ranah kognitif siswa menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran, pemberian pengetahuan, dan perbaikan. 3) Hasil peningkatan diukur dari tingkatan kognitif dan hasil belajar. Hasil yang dicapai berdasarkan hasil belajar yaitu terdapat peningkatan terhadap ranah kognitif siswa kelas 7. Dimana rata-rata semula yaitu 81,75 mengalami peningkatan menjadi 85,79.

Kata Kunci : *Proses Pembelajaran PAI, Pembelajaran PAI, Ranah Kognitif.*

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al Mujadilah:11)”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI (2002). *Mushaf Al-qur'an Terjemah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara, hal. 544.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ranah Kognitif Siswa Kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd. selaku Sekretaris Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 2 Bambanglipuro.
8. Kedua orang tua, Alm Bapak Tohari dan Ibu Sri Suwarti yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendoakan.
9. Kakak laki-laki dan adik laki-laki saya yaitu Samodro Adhy Sundoko dan dayan Aolana Aji.
10. Kepada diri saya sendiri, Retnoayu Kumaladewi.
11. Kepada teman sekaligus keluarga yaitu Irhas Sabililhaq, Ahmad Multazam, Rahma Diana Sayidah, Qurrota Aini Khairun Nisa, Mila Sastia Dwijayanti, yang selalu ada dan mensupport selama ini
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 27 Mei 2022
Penyusun

Retnoayu Kumaladewi
NIM. 18104010055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR DIAGRAM.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	12
B. Peningkatan Kognitif Siswa	26
C. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi/Tempat Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Teknik dan Instrumen Penelitian	36
E. Keabsahan Data	37
F. Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Peneltian	41
B. Pembahasan dan Temuan.....	56
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Rincian Tingkatan Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik.....	14
Tabel II	: Langkah Pembelajaran	16
Tabel III	: Rombongan Belajar	20
Tabel IV	: Teknik Penilaian Pengetahuan	24
Tabel V	: <i>Time Schedule</i> Penelitian	33



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, yang berbunyi:²

“Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pendidikan ditargetkan untuk kesiapan siswa di masa depan. Sehingga pendidikan menjadi pilar utama dalam meraih masa depan yang lebih baik. Pendidikan tidak dapat dihindarkan dari subjek yang menjadi sasaran utamanya yakni manusia.³ Pendidikan memiliki peranan sangat penting bagi kehidupan. Berguna untuk membentuk budi pekerti serta kepribadian manusia.⁴ Suatu pendidikan tidak luput dari yang namanya pembelajaran.

Pembelajaran merupakan upaya guru untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pembelajaran biasanya dilakukan di dalam kelas. Kegiatan tersebut terdapat dua pelaku yang saling berkaitan dan membutuhkan

² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1

³ Rahmatullah dan Aminullah (2018). Upaya Guru Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa, dalam *Jurnal Al Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*, Volume. III, Nomor. 1, hal. 127.

⁴ Putri Maululia, Zuhaini, dan Helbi Akbar (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya, dalam *jurnal Al Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, Nomor. 2, hal. 137.

yaitu guru dan siswa. Dalam menentukan keberhasilan pendidikan, terdapat salah satu unsur yang mendukung tercapainya pembelajaran yaitu guru. Karena peran serta fungsi guru sangat penting dan dominan dalam dunia pendidikan.⁵ Belajar dan pendidikan adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Maka dari itu, pendidikan tidak akan ada jika tanpa adanya belajar. Belajar menurut Syah merupakan *key term* dalam setiap upaya pendidikan. Dalam suatu usaha atau proses, belajar memiliki posisi yang luas. Yaitu dalam beraneka macam disiplin ilmu yang berkaitan dengan usaha pendidikan.⁶ Pendidikan agama termasuk pendidikan agama Islam menjadi bagian dasar serta inti dari kurikulum pendidikan nasional. Sehingga dalam sisdiknas mata pelajaran PAI merupakan salah satu dari mata pelajaran lainnya.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam dialokasikan kepada siswa setiap semesternya. Saat berlangsungnya proses pendidikan di sekolah, diharapkan melahirkan penerus yang cendekia serta sanggup untuk memajukan bangsa. Proses pembelajaran yaitu suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh guru. Proses pembelajaran dimulai dari perencanaan,

⁵ Rahmatullah dan Aminullah (2018). Upaya Guru Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa, dalam Jurnal *Al Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*, Volume. III, Nomor. 1, hal. 127.

⁶ Yeni Dwi Kurino (2019). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Predict Observe Explain, dalam Jurnal *THEORMES (The Original Research of Mathematics)*, Vol. 4, Nomor. 1, hal. 3.

pelaksanaan kegiatan, sampai evaluasi, dan program tindak lanjut.⁷ Pembelajaran PAI merupakan sistem pendidikan yang mampu memberikan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai nilai-nilai Islam.

Dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI aspek kognitif merupakan salah satu aspek penting. Dimana dalam perkembangan siswa untuk menentukan keberhasilan belajar. Aspek yang berpusat pada otak, aspek kognitif merupakan sumber sekaligus pengendali aspek lainnya. Istilah kognitif dalam perkembangannya menjadi populer disalah satu ranah psikologis manusia. Meliputi setiap perilaku mental yang memiliki hubungan dengan pemahaman, pengelolaan informasi, pemecahan suatu masalah.

Proses pembelajaran itu penting, karena kegiatan guru dalam merencanakan strategi guna mencapai tujuan umum. Seperti penguasaan konsep, prinsip, dan keterampilan mengajar siswa bagaimana menyelesaikan masalah. Penyebab proses pembelajaran tidak efektif yaitu model pembelajaran yang monoton, suasana tidak menyenangkan, siswa tidak tertarik dengan yang disampaikan guru, guru belum menguasai standar isi, kurang mampu mengembangkan silabus, dan masih sedikit

⁷ Siti Aini Latifah A (2012). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Assalam Bandung”, dalam Jurnal *Tarbawi*, Vol. 1, Nomor. 1, hal. 12.

guru yang menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kemampuan kognitif sendiri merupakan kemampuan seorang siswa berpikir secara keseluruhan. Kemampuan kognitif juga merupakan aspek yang berkaitan dengan ingatan. Kemampuan berpikir atau intelektual ini yang nantinya akan mencangkup nilai hasil belajar siswa. Hal ini dijadikan tolak ukur guru dalam menilai hasil dari cara siswa menangkap materi. Tanpa adanya aspek kognitif hal ini akan mustahil. Siswa sulit berpikir dan memahami materi yang telah disajikan guru.

SMP Negeri 2 Bambanglipuro merupakan salah satu sekolah menengah tingkat pertama. Khususnya di daerah kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil pra observasi, SMP Negeri 2 Bambanglipuro memiliki proses pembelajaran PAI yang baik. Akan tetapi, kondisi saat ini mengalami penurunan pemahaman materi oleh siswa. Sehingga hasil belajar siswa menurun dan kurang maksimal. Adapun faktornya yaitu *pertama*, dalam menerangkan materi guru terpaku buku materi. Materi tidak dijabarkan dengan luas serta tidak diberi contoh mengenai materi tersebut; *kedua*, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat mengajar; *ketiga*, daya tangkap serta intake siswa yang berbeda-beda.

Guru dan siswa memegang peranan yang penting di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut supaya proses pembelajaran bisa berjalan secara optimal. Di SMP Negeri 2 Bambanglipuro metode yang digunakan

saat pembelajaran yaitu menggunakan metode *blended learning*. Akan tetapi lebih mengarah menggunakan pembelajaran langsung. Proses pembelajaran SMP Negeri 2 Bambanglipuro diawali dengan membaca asmaul husna serta hafalan.

SMP N Bambanglipuro ini sekolah umum, maka kegiatan keagamaan terdapat beberapa saja. Diantaranya yaitu imtaq, tadarus, BTAQ, dan sholat berjamaah di waktu Zuhur. Proses pembelajaran di sekolah sangatlah penting. Sehingga kepala sekolah dan guru harus bisa mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Hal tersebut mempengaruhi terhadap pemahaman siswa.

Seorang guru harus bisa mengambil jalan keluar terhadap permasalahan yang terjadi kepada siswanya. Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertajuk **“Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ranah Kognitif Siswa Kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana peningkatan ranah kognitif siswa kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul?
3. Bagaimana hasil peningkatan ranah kognitif siswa kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui peningkatan ranah kognitif siswa kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul.
3. Untuk mengetahui hasil peningkatan ranah kognitif siswa kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro Kabupaten Bantul

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan yang lebih mendalam, khususnya peneliti dan guru terkait proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ranah kognitif siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program-program sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan masukan dalam meningkatkan ranah kognitif siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait metode serta proses pembelajaran bagi calon pendidik.

E. Kajian Pustaka

Dalam proses penyusunan skripsi peneliti menemukan beberapa literatur yang dijadikan rujukan maupun bahan pembanding. Bertujuan untuk menghindari kesamaan atau pengulangan dalam penelitian dengan tema yang sama, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Jurnal Siti Aini Latifah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam penelitian tersebut adalah pada tahap pra instruksional, intruksional, dan evaluasi oleh guru pada proses pembelajaran sudah dilakukan dengan baik, tetapi ada beberapa aspek yang tidak terpenuhi.⁸ Persamaan penelitian dengan peneliti yang akan peneliti lakukan yaitu sama- sama membahas proses pembelajaran pendidikan agama Islam di jenjang SMP. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak dalam objek penelitian. Peneliti akan meneliti proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ranah kognitif siswa di SMP Negeri 2 Bambanglipuro. Sedangkan penelitian Siti hanya proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Pluss Assalam Bandung.

Kedua, Tesis Munirul Ikhwan Harianto. Dalam penelitian Munirul

⁸ Siti Aini Latifah A (2012). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Assalam Bandung", dalam Jurnal *Tarbawi*, Vol. 1, Nomor. 1

dijelaskan bahwa proses pembelajaran melalui kegiatan intrakurikuler PAI telah sesuai dengan kurikulum 2013 dan proses pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler PAI terdiri atas 11 kegiatan.⁹ Persamaan penelitian Munirul dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada jenjang SMP. Perbedaannya yaitu, *Pertama*, terletak pada tempat penelitian. Penelitian Munirul berlokasi di SMP Negeri 1 Dan 3 Way Jepara, sedangkan peneliti melakukan penelitian berlokasi di SMP Negeri 2 Bambanglipuro. *Kedua*, terletak pada objeknya. Penelitian Munirul hanya berfokus pada proses pembelajaran PAI di SMP. Sedangkan peneliti meneliti proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan ranah kognitif siswa.

Ketiga, Skripsi Reko Suwandi. Dalam penelitian Reko dijelaskan usaha yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan ranah afektif pada pembelajaran PAI. Usaha tersebut dengan cara menanamkan nilai-nilai sikap terpuji, dan berusaha menjadi contoh yang baik dan mengembangkan materi bahan ajar dengan strategi yang bagus. Dalam hal ini juga terdapat faktor penghambat. Diantaranya yaitu kurangnya pembagian waktu, sarana pendukung, keterbatasan pengawasan siswa,

⁹ Munirul Ikhwan Harianto (2017). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) (Studi Kasus di Smp Negeri 1 Dan 3 Way Jepara). *Tesis*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

kurang memungkinkannya pemakaian berbagai metode pembelajaran, terdapat pelanggaran aturan sekolah serta kondisi lingkungan tempat tinggal siswa kurang mendukung.¹⁰ Persamaan penelitian Reko dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas pembelajaran pendidikan agama Islam. Perbedaannya yaitu dalam penelitian Reko meneliti tentang upaya guru PAI serta meningkatkan ranah afektif di SMP N 26 Rejang Lebong. Sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan ranah kognitif siswa di SMP Negeri 2 Bambanglipuro.

Keempat, Jurnal Santika Yuniar dkk. Metode yang digunakan yaitu memakai kualitatif bersifat deskriptif. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Whatsapp*, mengisi absen kehadiran, mengirim tugas harian.¹¹ Persamaan penelitian dengan peneliti yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai peningkatan kemampuan kognitif dalam pembelajaran pendidikan agama. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak dalam objek penelitian. Peneliti akan meneliti proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan ranah kognitif

¹⁰ Reko Suwandi (2019). Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Ranah Afektif Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 26 Rejang Lebong. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

¹¹ Santika Yuniar dkk (2022). *Peningkatan Kemampuan Kognitif dalam Pembelajaran PAI secara Daring Siswa Kelas II SDN Nagasari III Karawang Barat*, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, Nomor. 1.

siswa di SMP Negeri 2 Bambanglipuro. Sedangkan dalam penelitian Santika yaitu peningkatan kemampuan kognitif dalam pembelajaran PAI secara daring siswa kelas II SDN Nagasari III Karawang Barat.

Kelima, Skripsi Nur Hasim. Dalam penelitian Nur menggunakan penelitian kualitatif, serta pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam skripsi Nur dijelaskan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam dalam ranah afektif belum dapat tercapai dengan maksimal, usaha untuk meningkatkan pembelajaran ranah afektif pada PAI dapat menggunakan beberapa cara, dan dalam usaha pengembangan pendidikan agama Islam ranah afektif ini terdapat kelemahannya.¹² Persamaan penelitian Nur dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas pembelajaran pendidikan agama Islam. Perbedaannya yaitu dalam penelitian Nur meneliti tentang pembelajaran PAI pada ranah afektif kelas XI di SMA N 1 Karangnongko Klaten. Sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan ranah kognitif siswa kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro.

¹² Nur Hasim (2013). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Ranah Afektif Kelas XI di SMA N 1 Karangnongko Klaten. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Bambanglipuro dilaksanakan berdasarkan empat tahap. Yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran. Tahap perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di awal tahun pembelajaran yang mengacu pada silabus, serta kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Tahap pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013. Dimana terdapat alokasi waktu 3x40 menit jam pelajaran dan menggunakan pendekatan abad 21. Tahap penilaian pembelajaran dilakukan berdasarkan tiga aspek penilaian. Yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan. Untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, penilaiannya berdasarkan kompetensi dasar. Dimana mencakup penilaian sikap spiritual, penilaian sikap sosial, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Tahap pengawasan pembelajaran dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui supervisi dan dilakukan secara berkala.

Di SMP Negeri 2 Bambanglipuro dalam meningkatkan ranah kognitif siswa menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran, memberikan pengetahuan, dan perbaikan.

Hasil peningkatan diukur dari tingkatan kognitif dan hasil belajar. Dari pengukuran tingkatan kognitif berdasarkan dari analisis RPP, masih berada pada tingkatan *low* yaitu C2. Sedangkan diukur melalui hasil belajar, terdapat peningkatan kognitif siswa. Dalam hasil belajar pembelajaran pendidikan agama Islam, rata-rata awal yang diperoleh siswa kelas 7 secara keseluruhan yaitu 81,75. Setelah menggunakan media pembelajaran, metode diskusi, tanya jawab, dan perbaikan maka rata-rata kelas 7 secara keseluruhan meningkat menjadi 85,79. Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan terdapat peningkatan kognitif berdasarkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ranah kognitif siswa kelas 7 di SMP Negeri 2 Bambanglipuro, dan sekiranya demi tercapainya mutu pendidikan agama Islam yang lebih baik lagi, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bambanglipuro

Diharapkan kepala sekolah SMP negeri 2 Bambanglipuro menjadi contoh untuk meningkatkan ranah kognitif siswa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Bambanglipuro

Diharapkan para guru dapat bekerja sama dalam hal meningkatkan ranah kognitif siswa.

3. Siswa Kelas 7 SMP Negeri 2 Bambanglipuro

Diharapkan para siswa belajar dengan giat supaya memperoleh pengetahuan yang luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ariep Hidayat, Memunah Sa'diyah, dan Santi Lisnawati (2020). Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliyah di kota bogor. *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 09, Nomor 01.
- Asmiyati (2018). Peningkatan Kompetensi Guru PAI Dalam Menyusun RPP Berbasis Sainifik di SD Piyungan Bantul. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume XV, Nomor 2.
- Asrul dan Rusydi Ananda (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2012). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI (2002). *Mushaf Al-qur'an Terjemah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Desmita (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. Cet II.
- Hardani, dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardiman (2014). Pengembangan Pembelajaran Berbantuan Komputer (PBK) Mata Kuliah Ilmu Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Porwokerto. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume XI, Nomor 2.
- Heri Rahyubi (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Kemendikbud RI (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemendikbud. Cet 4.
- Kemendikbud, Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan (SMP), (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama).

- Khadijah (2016). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing. Cet 1.
- Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Mokh Iman Firmansyah (2019). Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Ta'lim*. Volume 17, Nomor 2.
- Munirul Ikhwan Harianto (2017). "Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) (Studi Kasus di Smp Negeri 1 Dan 3 Way Jepara)". *Tesis*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Najmah Zahiroh, dkk (2018). Tantangan Mengajar Pelajaran Fiqih Materi Khitan Pada Jenjang Sekolah Dasar MI Thoriqotus Sa'adah Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume XV, Nomor 2.
- Nasution dan Suyadi (2020). Pembelajaran pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan *Active Learning* di SDN Nugopuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 17, Nomor 1.
- Nur Hamidi (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis *Adobe Flash Professional CS6* Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume XIV, Nomor 1.
- Nur Hasim (2013). "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Ranah Afektif Kelas XI di SMA N 1 Karangnongko Klaten". *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Nurli Rosmi (2017). Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Negeri 003 Pulau Jambu. *Jurnal PAJAR : Pendidikan dan Pengajaran*. Volume 1, Nomor 2.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

- Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Putri Maululia, Zulhaini, dan Helbi Akbar (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya. *Jurnal Al Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*. Volume 1, Nomor 2.
- Rahmatullah dan Aminullah (2018). Upaya Guru Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa. *Jurnal Al Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*. Volume III, Nomor 1.
- Reko Suwandi (2019). "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Ranah Afektif Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 26 Rejang Lebong". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Reksiana (2018). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Startegi, dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume XV, Nomor 2.
- Salim dan Syahrums (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Santika Yuniar dkk (2022). Peningkatan Kemampuan Kognitif dalam Pembelajaran PAI secara Daring Siswa Kelas II SDN Nagasari III Karawang Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 6, Nomor 1.
- Siti Aini Latifah A (2012). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Assalam Bandung. *Jurnal Tarbawi*. Volume 1, Nomor 1.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumasrifah (2018). Peningkatan Kemampuan Pembelajaran Berdasaran Standar proses Berbasis Karakter Bagi Guru PAI Sekolah Dasar di Pajangan Bantul. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume XV, Nomor 2.
- Syarifan Nurjan. (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.

Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan.

Wiratna Sujarweni (2014). *Metodolgi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Yeni Dwi Kurino (2019). Meningkatkan Kemampuan Konitif Siswa Melalui Predict Observe Explain. *Jurnal THEORMES (The Original Research of Mathematics)*. Volume 4, Nomor 1.

